



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Maret 2020

Halaman: 1

Foto bawah, rumah Surajiyah di Jlagran yang amblas ke Sungai Winogo.



Di Jlagran, Rumah Amblas ke Sungai

HUJAN lebat juga mengakibatkan talut setinggi 20 meter di Kampung Jlagran RT 08 RW 02 Pringgokusuman, Gedongtengen, longsor. Dampaknya, rumah milik warga Surajiyah yang berada di atasnya ambrol ke Sungai Winogo. Rumah itu kini ditempati anak Surajiyah, Umboro. Ia tinggal bersama istri dan seorang anaknya. "Ibu saya sudah saya ungsikan di Semarang tiga bulan lalu," tuturnya.

Menurut Umboro, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 14.15, di mana rumah bagian timur retak. Ia sedang berada di rumah sendiri. Kemudian dia menghubungi anak dan istrinya untuk segera pulang dan memindahkan barang-barangnya ke sisi yang lebih aman.

▶ Baca Di Jlagran... Hal 7

LONGSOR DAN BANJIR

- Waktu kejadian: Rabu, 11 Maret 2020. Sekitar pukul sekitar pukul 14.00.

Longsor:

- Talut longsor.
- Tinggi: 15-20 meter.
- Lokasi: Jlagran RT/RW 08/02, Pringgokusuman, Gedong Tengen.
- Dampak talut longsor:
 - Rumah ambrol.
 - Pemilik: Surajiyah

Banjir:

- Tinggi: sekitar 15 Cm.
- Penyebab: Kali Belik meluap.
- Lokasi: Klitren Lor, RT/RW 03/01, Klitren, Gondokusuman.



Di Jlagran, Rumah Amblas ke Sungai

Sambungan dari hal 1

1. Umboro dan keluarga sempat menyelamatkan barang-barangnya, sebelum rumah sisi timur benar-benar ambrol pukul 16.45.

2. "Sudah saya pindahkan semua ke rumah sisi barat," jelasnya saat ditemui *Radar Jogja* kemarin (11/3).

3. Ia menyebutkan, semula panjang retakan talut sekitar 10 meter di bawah rumah, persis di bagian timur yakni kamar tidur, dapur, dan kamar mandi.

Berdampak pula pada pinggir jembatan yang amblas dan retak dengan panjang tiga meter. Camat Gedongtengen Tauhid menyebutkan, retakan pada talut sebenarnya sudah terjadi sejak Februari. Pembenhahan sudah dalam tahap perencanaan. Namun belum juga selesai, talut keburu longsor. "Talut bawahnya sudah *nggronggong*. Sudah tidak ada tanahnya, persis di bawah rumah Pak Umboro bagian timur itu," jelasnya.

4. Ia menyebutkan retak dan ambrolnya talut kemungkinan karena derasnya arus air yang menghantam. Karena hujan lebat sehingga air mengalir deras dan menghantam tebing. "Karena tidak kuat, akhirnya ambrol," jelasnya.

5. Untuk tindakan selanjutnya, lanjut Tauhid, kemungkinan ada pemotongan rumah sisi timur dari rumah Surajiyah. Ia akan berkoordinasi dengan TRC BPDB, baik Kota Joguja maupun DIJ dalam penanganan bangunan. (cr1/laz/lj)

Lanjut

itanggung

iketahui

Pers

.....

ru

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Pringgokusuman			
3. BPBD			
4. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 31 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005